

BAB IV

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Keadaan Geografi dan Topografi

Kecamatan Bengkalis merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir. Kecamatan Bengkalis memiliki luas wilayah 514 Km² yang mencakup Desa Wonosari, Kelemantan, Sekodi, Teluk Lancar, Pedekik, Sebauk, Damon, Kelapa Pati, Pangkalan Batang, Ketam Putih, Rimba Sekampung, Bengkalis Kota, Meskom, Teluk Latak, Sungai Alam, Penampi, Temeran, Penebal, Pematang Duku, Air Putih, dan Senggoro. Jarak antara Kecamatan Bengkalis dengan Ibukota sekitar 2 Km yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan roda empat dalam waktu lebih kurang 15 menit.

Kecamatan Bengkalis beriklim tropis dengan tinggi daratan dari permukaan laut lebih kurang 1 m dan suhu rata-rata 26°C-32°C dengan curah hujan antara 308-475 mm/tahun. Musim kemarau di daerah ini pada umumnya terjadi pada bulan Pebruari-Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September-Januari dengan jumlah hari hujan pada tahun 2006 berkisar antara 25-63 hari (Kantor Camat Kecamatan Bengkalis, 2006).

4.2. Keadaan Sosial dan Ekonomi

4.2.1. Kependudukan

Penduduk merupakan faktor produksi yang utama dan penting dalam pelaksanaan pembangunan. Begitu juga dengan jumlah penduduk yang besar merupakan sumber dari ketersediaan tenaga kerja, namun dengan penyebaran dan kualitas yang rendah justru dapat menimbulkan permasalahan dalam tenaga kerja itu sendiri.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang besar menyebabkan kekurangan pangan, kesempatan kerja dan kerawanan sosial disusul dengan kerusakan lingkungan dan wabah penyakit. Di sisi lain jumlah penduduk yang besar merupakan faktor produksi yang sangat bermanfaat untuk menghasilkan output yang makin berlimpah, sehingga jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat meningkat secara bersama-sama. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Bengkalis tahun 2006 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Bengkalis Tahun 2006 (Jiwa)

No.	Kelompok Umur (th)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0 – 5	6.050	6.375	12.425	17,89
2.	6 – 14	6.235	6.412	12.647	18,21
3.	15 – 20	6.173	6.305	12.478	17,97
4.	21 – 30	8.125	8.413	16.538	23,81
5.	31 – 55	4.462	4.912	9.374	13,50
6.	> 55	2.395	3.592	5.987	8,62
Jumlah		33.440	36.009	69.449	100,00

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Bengkalis, 2006.

Jumlah penduduk Kecamatan Bengkalis pada tahun 2006 adalah sebanyak 69.449 yang terdiri dari 33.440 jiwa penduduk laki-laki dan 36.009 penduduk perempuan. Dari tabel dapat dilihat bahwa penduduk kecamatan

Bengkalis sebagian besar berada pada kelompok umur 21 – 30 tahun yaitu sebesar 23,81%. Sedangkan penduduk yang berada pada kelompok umur > 55 tahun sebesar 8,62%. Penduduk yang berada pada kelompok umur produktif yaitu 15 – 55 tahun sebanyak 38.390 jiwa atau 55,28%. Banyaknya penduduk yang berada pada usia produktif merupakan suatu asset bagi pemerintah daerah untuk membangun dan mengembangkan daerahnya.

4.2.2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat penting untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas agar mampu memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia. Dengan pendidikan penduduk mendapatkan kesempatan untuk membina kemampuannya dalam mengatur kehidupan secara wajar. Pada tabel 3 disajikan tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Bengkalis pada tahun 2006.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bengkalis Tahun 2006 (Jiwa)

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	20.835	30,00
2.	Taman Kanak-Kanak	1.090	1,57
3.	Sekolah Dasar	24.307	35,00
4.	SLTP	13.145	18,93
5.	SMU	8.584	12,36
6.	Akademi/Perguruan Tinggi	1.488	2,14
Jumlah		69.449	100

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Bengkalis, 2006.

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa penduduk di Kecamatan Bengkalis pada tahun 2006 sebagian besar berpendidikan Sekolah Dasar (35,00%). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Bengkalis masih sangat rendah. Oleh karena itu diperlukan pendidikan non

formal untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berusaha agar penduduk memperoleh kehidupan secara layak. Adapun yang menjadi penyebab rendahnya tingkat pendidikan penduduk adalah karena rendahnya pendapatan masyarakat pada umumnya sehingga motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi juga rendah.

4.2.3. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana untuk pengembangan industri pengolahan nenas di Kecamatan Bengkalis cukup baik. Sarana dan prasarana tersebut terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan dan rumah ibadah. Sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Bengkalis dapat dilihat tabel 4.

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Bengkalis cukup banyak. Dengan semakin banyaknya sarana pendidikan tersebut maka diharapkan pada masa yang akan datang tingkat pendidikan masyarakat juga akan meningkat sehingga pengetahuan masyarakat terhadap makanan yang lebih bergizi akan meningkat pula.

Pembangunan sarana kesehatan berupa penyediaan fasilitas gedung, peralatan medis dan tenaga medis sangat dibutuhkan sehingga diharapkan dapat memenuhi standar pelayanan bagi seluruh lapisan masyarakat. Fungsi penyediaan pelayanan publik telah dilaksanakan oleh pemerintah berupa rumah sakit dan puskesmas ataupun puskesmas pembantu. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Bengkalis sebanyak 12 yang terdiri dari rumah sakit umum, puskesmas, puskesmas pembantu dan rumah sakit bersalin.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Bengkalis Tahun 2006 (unit)

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Sarana Pendidikan	
	- Taman Kanak-Kanak	Negeri : 1 Swasta : 8
	- Sekolah Dasar	Negeri : 56 Swasta : 2
	- SMP	Negeri : 11 Swasta : 0
	- SMA	Negeri : 4 Swasta : 2
	- Madrasah	Tsanawiyah : 9 Aliyah : 4 Diniyah Awaliyah : 45
2.	Sarana Kesehatan	
	- Rumah Sakit Umum	1
	- Puskesmas	1
	- Puskesmas Pembantu	9
	Rumah Bersalin	1
3.	Rumah Ibadah	
	- Mesjid	61
	- Langgar	77
	- Musholla	24
	- Gereja	13
	- Wihara	9

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Bengkalis, 2006.

Perkembangan rumah ibadah di Kecamatan Bengkalis sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk yang tersebar di lingkungan pemukiman. Jumlah rumah ibadah di Kecamatan Bengkalis 265 unit yang terdiri dari mesjid, langgar, musholla, gereja dan wihara. Perkembangan sarana ibadah perlu diperhatikan guna menjamin ketenangan dan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Bengkalis Tahun 2006 (unit)

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Sarana Pendidikan - Taman Kanak-Kanak - Sekolah Dasar - SMP - SMA - Madrasah	Negeri : 1 Swasta : 8 Negeri : 56 Swasta : 2 Negeri : 11 Swasta : 0 Negeri : 4 Swasta : 2 Tsanawiyah : 9 Aliyah : 4 Diniyah Awaliyah : 45
2.	Sarana Kesehatan - Rumah Sakit Umum - Puskesmas - Puskesmas Pembantu Rumah Bersalin	1 1 9 1
3.	Rumah Ibadah - Mesjid - Langgar - Musholla - Gereja - Wihara	61 77 24 13 9

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Bengkalis, 2006.

Perkembangan rumah ibadah di Kecamatan Bengkalis sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk yang tersebar di lingkungan pemukiman. Jumlah rumah ibadah di Kecamatan Bengkalis 265 unit yang terdiri dari mesjid, langgar, musholla, gereja dan wihara. Perkembangan sarana ibadah perlu diperhatikan guna menjamin ketenangan dan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat.